

- ACTIVITY BASED COSTING

KK  
A.184/05  
Yul  
P

**PENGGUNAAN INTEGRATED ACTIVITY BASED  
COSTING DAN ECONOMIC VALUE ADDED DALAM  
UPAYA MENGURANGI DISTORSI BIAYA PRODUK  
PADA PT "X" CABANG SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**



Diajukan Oleh :

**Anne Maria Yulianna**  
**NIM : 040123732 E**

**Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga  
Program S1 Ekstensi Akuntansi  
Surabaya  
2004**

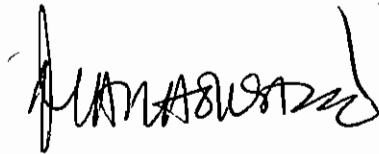
**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN INTEGRATED ACTIVITY BASED  
COSTING DAN ECONOMIC VALUE ADDED DALAM  
UPAYA MENGURANGI DISTORSI BIAYA PRODUK  
PADA PT "X" CABANG SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :  
**ANNE MARIA YULIANNA**  
NIM : 040123732 E

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. DIAN AGUSTIA, MSi. Ak.**

TANGGAL 30 Agustus 2004

**KETUA PROGRAM STUDI,**



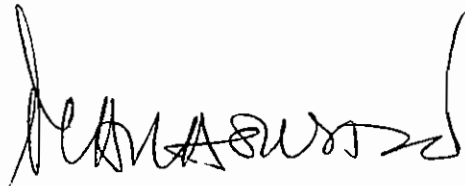
**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.**

TANGGAL 31-8-04

Surabaya, 10 Agustus 2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dian Agustia', written in a cursive style.

DRA. DIAN AGUSTIA, MSI. AK.

## ABSTRAKSI

Perhitungan biaya produk dengan menggunakan metode konvensional menyebabkan timbulnya distorsi biaya karena membebankan biaya tidak berdasarkan tingkat konsumsi, tapi berdasarkan volume atau unit produk yang dihasilkan. Untuk mengurangi distorsi biaya tersebut digunakan *Activity Based Costing (ABC)*. *ABC* merupakan pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena melakukan aktivitas. Dengan *ABC* ini pembebanan biaya overhead ke produk sesuai dengan besar konsumsinya. Walaupun *ABC* dapat membebankan biaya overhead secara akurat, namun *ABC* tidak memasukkan biaya pemakaian modal yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan kegiatan produksinya. Untuk itu diperlukan alat ukur yang dapat menghitung konsumsi biaya modal (*capital charge*) oleh masing-masing produk, alat tersebut adalah *Economic Value Added (EVA)*. *EVA* merupakan alat ukur sederhana yang dapat memberikan gambaran sebenarnya tentang penciptaan nilai pemegang saham (*shareholders value*). Dengan menggunakan *Integrated Activity Based Costing and Economic Value Added System*, maka dapat diketahui dengan jelas berapa besar konsumsi biaya overhead dan biaya modal oleh masing-masing produk. Sehingga informasi biaya produk yang dihasilkan *integrated system* ini lebih akurat dan relevan dengan kepentingan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

*Kata kunci : Distorsi biaya, ABC, EVA, shareholders value, biaya modal, dan Integrated ABC & EVA System.*